



PUTUSAN

Nomor 32/Pdt.G/2020/PA.Gtlo



DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA

Pengadilan Agama Gorontalo yang memeriksa dan mengadili perkara tertentu pada tingkat pertama dalam sidang Majelis Hakim telah menjatuhkan putusan sebagai berikut dalam perkara Cerai Gugat antara:

Penggugat;

melawan

Tergugat;

Pengadilan Agama tersebut;

Telah membaca dan mempelajari berkas perkara;

Telah mendengar keterangan Penggugat;

Telah memeriksa alat-alat bukti Penggugat;

DUDUK PERKARA

Menimbang, bahwa Penggugat dengan surat gugatannya tertanggal 09 Januari 2020 yang terdaftar di Kepaniteraan Pengadilan Agama Gorontalo pada hari itu juga dengan register perkara Nomor 32/Pdt.G/2020/PA.Gtlo, mengemukakan hal-hal sebagai berikut:

Adapun alasan/dalil-dalil gugatan Penggugat sebagai berikut:

1. Bahwa pada tanggal 25 Agustus 2018, Penggugat dengan Tergugat melangsungkan pernikahan yang dicatat oleh Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan Kota Tengah, Kota Gorontalo, sebagaimana Kutipan Akta Nikah Nomor : 0130/017/VIII/2018 tanggal 27 Agustus 2018;
2. Bahwa setelah pernikahan tersebut Penggugat dengan Tergugat tinggal di rumah orangtua Tergugat sampai pisah;

Hal. 1 dari 11 Hal. Putusan No.32/Pdt.G/2020/PA.Gtlo



3. Bahwa selama pernikahan tersebut Penggugat dengan Tergugat belum dikaruniai keturunan;
4. Bahwa semula kehidupan rumah tangga Penggugat dan Tergugat dalam keadaan rukun dan harmonis, namun sejak bulan September 2018 Penggugat dan Tergugat sering terjadi perselisihan dan pertengkaran yang disebabkan karena :
 - Tergugat berselingkuh dengan perempuan lain yang bernama Findi Hasan, terbukti dari pengakuan Tergugat sendiri;
 - Tergugat pernah kedapatan menyimpan foto bugil perempuan lain di handphone Tergugat;
 - Tergugat sering memaksa Penggugat untuk menggugurkan kandungan Penggugat, karena Tergugat merasa malu jika anak tersebut lahir dalam keadaan cacat;
5. Bahwa perselisihan dan pertengkaran tersebut sudah berulang kali terjadi puncaknya pada bulan Januari 2019, dimana Tergugat mengusir Penggugat dari rumahnya, sehingga Penggugat pergi meninggalkan Tergugat selama kurang lebih 1 tahun lamanya. Selama itu antara Penggugat dan Tergugat sudah tidak ada lagi hubungan lahir maupun batin;
6. Bahwa Penggugat sanggup membayar seluruh biaya yang timbul akibat perkara ini;

Bahwa berdasarkan alasan-alasan tersebut di atas, Penggugat mohon kepada Bapak Ketua Pengadilan Agama Gorontalo cq. Majelis Hakim yang memeriksa perkara ini berkenan memutuskan sebagai berikut :

Primair :

1. Mengabulkan gugatan Penggugat;
2. Menjatuhkan Talak satu ba'in sughra Tergugat (Haris Munandar Tolago, S.Kom bin Jusuf Dimari Tolago) terhadap Penggugat (Sri Dewi Yulsanti Laharin binti Rahim Hulopi);
3. Membebaskan biaya perkara menurut hukum;

Hal. 2 dari 11 Hal. Putusan No.32/Pdt.G/2020/PA.Gtlo



Subsidaair :

Mohon putusan yang seadil-adilnya;

Bahwa pada hari-hari sidang yang telah ditetapkan, Penggugat datang menghadap sendiri di persidangan, sedangkan Tergugat tidak pernah datang menghadap dan tidak pula menyuruh orang lain untuk menghadap sebagai wakil atau kuasanya yang sah, meskipun telah dipanggil secara resmi dan patut dan tidak ternyata ketidakhadirannya tersebut disebabkan oleh suatu halangan yang sah, maka perkara ini diperiksa tanpa hadirnya Tergugat;

Bahwa upaya perdamaian dan mediasi tidak dapat dilaksanakan karena Tergugat tidak pernah hadir di persidangan;

Bahwa selanjutnya pemeriksaan perkara dilakukan dalam sidang tertutup untuk umum dengan terlebih dahulu dibacakan surat gugatan Penggugat yang isi dan maksudnya tetap dipertahankan oleh Penggugat;

Bahwa oleh karena Tergugat atau kuasanya yang sah tidak pernah hadir di persidangan, maka jawaban Tergugat atas gugatan Penggugat tidak dapat didengarkan;

Bahwa untuk menguatkan dalil-dalil gugatannya, Penggugat mengajukan alat bukti surat dan saksi-saksi sebagai berikut :

1. Bukti Surat.

- Foto Kopy Kutipan Akta Nomor 0130/017/VIII/2018, tanggal 27 Agustus 2018, yang dikeluarkan oleh Kepala Kantor Urusan Agama Kecamatan Kota Tengah Kota Gorontalo, bermaterai cukup telah dicocokkan dengan aslinya yang oleh Ketua Majelis diberi kode P.

2. Bukti Saksi.

Saksi 1, umur 36 tahun, agama Islam, pendidikan SMU, pekerjaan Polri, bertempat tinggal di Limba U Kecamatan Duingi Kota Gorontalo, di bawah sumpah memberikan keterangan yang pada pokoknya sebagai berikut :

- Bahwa saksi kenal Penggugat bernama Sri Dewi Yulsanti Laharin binti Rahim Hulopi dan Tergugat bernama Haris Munandar

Hal. 3 dari 11 Hal. Putusan No.32/Pdt.G/2020/PA.Gtlo



Tolago S.Kom bin Jusuf Dimari Tolago karena saksi adalah kakak kandung Penggugat ;

- Bahwa Penggugat dan Tergugat setelah menikah tinggal di rumah orang tua Tergugat sampai pisah ;
 - Bahwa Penggugat dan Tergugat setelah menikah belum dikaruniai anak ;
 - Bahwa rumah tangga Penggugat dan Tergugat awalnya rukun rukun saja,namun sejak bulan September 2018,sering terjadi perselisihan dan pertengkaran disebabkan karena Tergugat berselingkuh dengan perempuan lain yang bernama Findi Hasan dan Tergugat pernah kedapatan menyimpan Foto Bugil perempuan lain di Hapnya dan Tergugat memaksa menggugurkan kandungan karena malu kalau anak yang dilahirkan cacat ;
 - Bahwa puncak perselisihan dan pertengkaraan antara Penggugat dan Tergugat pada bulan Januari 2019, Tergugat mengusir Penggugat dari rumahnya sehingga Penggugat pergi meninggalkan Tergugat selama kurang lebih 1 tahun lamanya selama antara Penggugat dan Tergugat sudah tidak ada lagi hubungan lahir bathin ;
 - Bahwa telah diuayakan untuk rukun akan tetapi tidak berhasil :
- Saksi 2,..... umur 22 tahun, agama Islam, pendidikan .S1, pekerjaan Urusan rumah tangga, bertempat tinggal di Huangobotu,Kecamatan Duingi Kota Gorontalo di bawah sumpah memberikan keterangan yang pada pokoknya sebagai berikut :
- Bahwa saksi kenal dengan kedua belah pihak berperkara karena saksi adalah teman Penggugat ;
 - Bahwa Penggugat dan Tergugat setelah menikah tinggal di rumah orang tua Tergugat sampai pisah ;
 - Bahwa Penggugat dan Tergugat setelah menikah belum dikaruniai anak :

Hal. 4 dari 11 Hal. Putusan No.32/Pdt.G/2020/PA.Gtlo



- Bahwa rumah tangga Penggugat dan Tergugat awalnya rukun rukun saja, namun sejak bulan September 2018, sering terjadi perselisihan dan pertengkaran disebabkan karena Tergugat berselingkuh dengan perempuan lain yang bernama Findi Hasan dan Tergugat pernah kedapatan menyimpan Foto Bugil perempuan lain di Hapnya dan Tergugat memaksa menggugurkan kandungan karena malu kalau anak yang dilahirkan cacat ;
- Bahwa puncak perselisihan dan pertengkaraan antara Penggugat dan Tergugat pada bulan Januari 2019, Tergugat mengusir Penggugat dari rumahnya sehingga Penggugat pergi meninggalkan Tergugat selama kurang lebih 1 tahun lamanya selama antara Penggugat dan Tergugat sudah tidak ada lagi hubungan lahir bathin ;
- Bahwa telah diuayakan untuk rukun akan tetapi tidak berhasil :
Bahwa atas keterangan para saksi tersebut, Penggugat menyatakan menerima dan membenarkan, sedangkan Tergugat tidak dapat didengarkan tanggapannya;
Bahwa selanjutnya Penggugat menyatakan tidak akan mengajukan apapun lagi dan mohon putusan;
Bahwa untuk mempersingkat uraian putusan ini, ditunjuk segala sesuatu yang tercantum dalam berita acara persidangan perkara ini sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari isi putusan ini;

PERTIMBANGAN HUKUM

Menimbang, bahwa maksud dan tujuan gugatan Penggugat adalah sebagaimana telah diuraikan di atas;

Menimbang, bahwa selama persidangan hanya Penggugat yang selalu hadir sedangkan Tergugat tidak pernah hadir, maka upaya mediasi sebagaimana ketentuan Peraturan Mahkamah Agung RI Nomor 1 Tahun 2008 yang telah diubah dengan Peraturan Mahkamah Agung RI Nomor 1

Hal. 5 dari 11 Hal. Putusan No.32/Pdt.G/2020/PA.Gtlo



Tahun 2016 tentang Prosedur Mediasi di Pengadilan, tidak dapat dilaksanakan;

Menimbang, bahwa oleh karena Tergugat tidak pernah hadir di persidangan meskipun telah dipanggil secara resmi dan patut dan tidak ternyata tidak hadirnya tersebut disebabkan oleh suatu halangan yang sah, maka Tergugat harus dinyatakan tidak hadir, dan perkara ini dilanjutkan tanpa hadirnya Tergugat;

Menimbang, bahwa oleh karena Tergugat telah dinyatakan tidak hadir, dan gugatan Penggugat mempunyai alasan serta tidak bertentangan dengan hukum, maka berdasarkan ketentuan Pasal 149 Ayat (1) R.Bg., gugatan Penggugat dapat diperiksa dan diputus secara verstek;

Menimbang, bahwa alasan pokok Penggugat mengajukan gugatan cerai adalah bahwa Tergugat berselingkuh dengan perempuan lain yang bernama findi Hasan dan Tergugat pernah kedapatan menyimpan Foto Bugil perempuan lain di Hp.Tergugat dan Tergugat juga memaksa menggugurkan kandungan Penggugat akibatnya Penggugat pulang ke rumah orang tua Penggugat karena diusir , sehingga telah terjadi pisah tempat tinggal selama kurang lebih 1 tahun sampai sekarang, dan selama pisah antara Penggugat dan Tergugat sudah tidak ada komunikasi apalagi menjalankan kewajiban sebagaimana layaknya suami-istri;

Menimbang, bahwa meskipun Tergugat dianggap mengakui atau setidak-tidaknya tidak membantah dalil-dalil gugatan Penggugat karena Tergugat tidak pernah hadir di persidangan, namun karena perkara ini perkara perceraian, maka Penggugat tetap diwajibkan untuk membuktikan alasan-alasan perceraianya dengan mengajukan alat-alat bukti yang cukup;

Menimbang, bahwa Penggugat telah mengajukan bukti P berupa fotokopi Kutipan Akta Nikah yang dikeluarkan oleh Pejabat yang berwenang sebagai akta autentik, bermeterai cukup, telah dicap pos (*nazegelen*) dan sesuai dengan aslinya, maka alat bukti tersebut telah memenuhi syarat formil, isi bukti tersebut menerangkan bahwa Penggugat telah menikah dengan Tergugat pada tanggal 25 Agustus 2018, relevan dengan dalil yang

Hal. 6 dari 11 Hal. Putusan No.32/Pdt.G/2020/PA.Gtlo



hendak dibuktikan oleh Penggugat, maka bukti P sebagai akta otentik mempunyai kekuatan pembuktian yang sempurna dan mengikat;

Menimbang, bahwa berdasarkan bukti P tersebut harus dinyatakan terbukti bahwa Penggugat dengan Tergugat adalah suami istri sah, menikah pada tanggal 25 Agustus 2018, hal tersebut sesuai ketentuan pasal 7 ayat

(1) Kompilasi Hukum Islam;

Menimbang, bahwa Penggugat juga telah mengajukan saksi-saksi yaitu: Erwin Hulopi bin Rahim Hulopi dan Suhriyanti Hiyali binti Nasir, keduanya telah memberikan keterangan sebagaimana telah diuraikan dalam duduk perkara;

Menimbang, bahwa kedua saksi tersebut adalah orang dewasa yang memberikan keterangan secara terpisah di bawah sumpah di muka sidang, keterangan kedua saksi secara materil saling bersesuaian satu sama lain dan relevan dengan dalil-dalil yang hendak dibuktikan oleh Penggugat serta tidak ada halangan diterimanya kesaksian para saksi tersebut, maka kedua saksi tersebut telah memenuhi syarat formil dan materil sehingga keterangan kedua saksi tersebut memiliki kekuatan pembuktian yang dapat diterima;

Menimbang, bahwa berdasarkan keterangan Penggugat, bukti tertulis dan keterangan para saksi, Majelis Hakim telah menemukan fakta-fakta hukum yang disimpulkan sebagai berikut;

- Bahwa Penggugat dengan Tergugat adalah suami istri sah;
- Bahwa Penggugat dengan Tergugat pernah hidup rukun dan tinggal dirumah orang tua Tergugat sampai pisah;
- Bahwa Penggugat dan Tergugat telah belum dikaruniai anak ;
- Bahwa rumah tangga Penggugat dan Tergugat awalnya rukun - rukun saja ,namun sejak bulan September 2018,mulai terjadi perselisihan dan pertengkaran disebabkan karena Tergugat selingkuh dengan perempuan lain bernama Findi binti Hasan ,dan Tergugat pernah kedapatan menyimpan Foto bugil perempuan lain di Hap Tergugat dan Tergugat memaksa Penggugat untuk menggugurkan kandungan ;

Hal. 7 dari 11 Hal. Putusan No.32/Pdt.G/2020/PA.Gtlo



- Bahwa puncak perselisihan dan pertengkaran pada bulan Januari 2019, dimana Tergugat mengusir Penggugat sehingga Penggugat pergi meninggalkan Tergugat kembali ke rumah orang Tua Penggugat ;
- Bahwa Penggugat dan Tergugat telah pisah tempat tinggal sudah berjalan 1 tahun ;
- Bahwa telah diupayakan untuk rukun akan tetapi tidak berhasil ;
- Bahwa selama pisah, Tergugat tidak pernah menafkahi Penggugat;

Menimbang, bahwa berdasarkan fakta-fakta tersebut di atas, Majelis Hakim berpendapat bahwa antara Penggugat dan Tergugat telah terjadi keretakan ikatan batin sebagai suami istri, akibat perselisihan hingga terjadi pisah tempat tinggal yang sudah berlangsung sekitar 1 tahun, dan tidak ada harapan untuk kembali rukun karena keduanya sudah tidak saling mempedulikan bahkan Penggugat telah berketetapan hati untuk bercerai dengan Tergugat, yang tentunya rumah tangga seperti itu sudah tidak dapat diharapkan untuk merealisasikan tujuan perkawinan yaitu membentuk rumah tangga yang bahagia dan kekal, sesuai maksud Pasal 1 Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan, dan terwujudnya keluarga yang sakinah, mawaddah dan rahmah, sesuai maksud Pasal 3 Kompilasi Hukum Islam, bahkan dalam rumah tangga seperti itu, suami dan istri sudah tidak dapat menjalankan hak dan kewajibannya masing-masing, yang mana untuk itulah rumah tangga diadakan;

Menimbang, bahwa suatu ikatan pernikahan adalah dimaksudkan untuk memberikan kemaslahatan bagi suami maupun istri, tetapi dengan melihat kondisi rumah tangga Penggugat dengan Tergugat sebagaimana tersebut di atas, Majelis Hakim berpendapat bahwa rumah tangga seperti itu bukan saja tidak lagi mendatangkan kemaslahatan, tapi justru hanya akan memberikan penderitaan batin baik bagi Penggugat maupun Tergugat, karena itu perceraian dapat menjadi jalan keluar dari kemelut rumah tangga tersebut;

Menimbang, bahwa berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tersebut di atas tanpa mempersoalkan siapa yang benar dan siapa yang salah, maka

Hal. 8 dari 11 Hal. Putusan No.32/Pdt.G/2020/PA.Gtlo



alasan-alasan perceraian dalam perkara ini dianggap telah memenuhi ketentuan Pasal 19 huruf (f) Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975 jo Pasal 116 huruf (f) Kompilasi Hukum Islam, atau setidaknya gugatan Penggugat untuk bercerai dengan Tergugat telah memiliki cukup alasan, maka gugatan Penggugat patut dikabulkan dengan menjatuhkan talak satu bain sugra Tergugat terhadap Penggugat;

Menimbang, bahwa perceraian yang dijatuhkan oleh Pengadilan Agama Gorontalo adalah talak satu bain sugra, maka sebagaimana maksud Pasal 119 ayat (1) Kompilasi Hukum Islam, bekas istri (Penggugat) meskipun dalam masa iddah tidak boleh rujuk dengan bekas suaminya (Tergugat), tetapi keduanya boleh melakukan akad nikah baru;

Menimbang, bahwa oleh karena perkara ini termasuk bidang perkawinan, maka berdasarkan ketentuan pasal 89 ayat (1) Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2006 dan Undang-Undang Nomor 50 Tahun 2009 tentang Peradilan Agama, biaya perkara dibebankan kepada Penggugat;

Memperhatikan pasal-pasal dari peraturan perundang-undangan yang berlaku dan hukum syara' yang berkenaan dengan perkara ini;

M E N G A D I L I

1. Menyatakan Tergugat yang telah dipanggil secara resmi dan patut untuk menghadap di persidangan tidak hadir;
2. Mengabulkan gugatan Penggugat dengan verstek;
3. Menjatuhkan talak satu ba'in sugra Tergugat (.....) terhadap Penggugat (.....);
4. Membebankan kepada Penggugat untuk membayar biaya perkara sejumlah Rp **416.000,- (Empat ratus enam belas ribu rupiah)**.

Demikian diputuskan dalam musyawarah Majelis Hakim Pengadilan Agama Gorontalo pada hari Selasa tanggal 4 Feberuari 2020 Masehi bertepatan dengan tanggal 9 Jamadil Akhir 1441 Hijriah oleh Dra. Hj.

Hal. 9 dari 11 Hal. Putusan No.32/Pdt.G/2020/PA.Gtlo



Miharah, S.H. sebagai Ketua Majelis, Drs. Syafrudin Mohamad, MH dan Dra. Hj. Marhumah, masing-masing sebagai Hakim Anggota, putusan tersebut diucapkan pada hari itu juga dalam sidang terbuka untuk umum oleh Ketua Majelis beserta para Hakim Anggota tersebut, dan didampingi oleh Hj. Kartini, SH sebagai Panitera Pengganti, dengan dihadiri oleh Penggugat tanpa hadirnya Tergugat.

Hakim Anggota

Ketua Majelis,

Drs. Syafrudin Mohamad, MH

Dra. Hj. Miharah, S.H.

Dra. Hj. Marhumah

Panitera Pengganti,

Hj. Kartini, SH

Perincian biaya :

- Pendaftaran	: Rp	30.000,00
- ATK Perkara	: Rp	50.000,00
- Panggilan	: Rp	300.000,00
- Redaksi	: Rp	10.000,00
- PNBP.	: Rp.	20.000,-
- Meterai	: Rp	<u>6.000,00</u>
J u m l a h	: Rp	416.000,00

(Empat ratus enam belas ribu rupiah).

Untuk Salinan

Panitera Pengadilan Agama Gorontalo

Hal. 10 dari 11 Hal. Putusan No.32/Pdt.G/2020/PA.Gtlo



Drs. Taufik H. Ngadi, M.H

Hal. 11 dari 11 Hal. Putusan No.32/Pdt.G/2020/PA.Gtlo